

**ANALISIS METODE PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA *COFFEE*
SHOP DITINJAU DARI PERSPEKTIF BISNIS
ISLAM**

(Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat -
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Decky Mubarak
NPM : 1951040264**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023M/1445**

**ANALISIS METODE PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA *COFFEE
SHOP* DITINJAU DARI PERSPEKTIF BISNIS
ISLAM**

(Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Decky Mubarak
NPM : 1951040264**



Proram Studi : Manajemen Bisnis Syariah

**Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I
Pembimbing II : Vicky F Sanjaya, M.Sc.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023M/1445H**

ABSTRAK

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini semakin modern sehingga mendorong perkembangan perekonomian yang sangat pesat. Hal ini juga memicu persaingan antar usaha semakin ketat, sebagaimana terlihat dari semakin banyaknya *coffee shop* yang berdiri. Salah satunya *Dunno Coffee*. *Dunno Coffee* merupakan *coffee shop* milik perorangan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengendalian persediaan *Safety Stock*, *Economic Order Quantity*, dan *Reorder Point* dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan biaya produksi sehingga lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengendalian persediaan *Coffee Shop* di Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Field Research* dan termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan apabila menggunakan metode pengendalian persediaan *Economic Order Quantity* maka biaya produksi *coffee shop* dapat lebih optimal dan ekonomis. Dalam hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan *Total Inventory Cost* yang diperoleh lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan *coffee shop*. Dari perhitungan *Economic Order Quantity* yang dilakukan *Coffee Shop* juga dapat menentukan jumlah *Safety Stock* yang harus dimiliki serta dapat menentukan *Reorder Point* dari setiap jenis bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.

Kata Kunci :Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Pengendalian Persediaan Bahan Baku, dan Bisnis Islam.

ABSTRACT

The development of Science and Technology (IPTEK) is currently increasingly modern, thus encouraging very rapid economic development. This has also triggered increasingly tighter competition between businesses, as can be seen from the increasing number of coffee shops being established. One of them is Dunno Coffee. Dunno Coffee is an individual coffee shop that operates in the food and beverage sector. In this case, researchers used the Safety Stock, Economic Order Quantity, and Reorder Point inventory control methods with the aim of optimizing the use of production costs so that they are more efficient.

This research aims to determine methods of controlling Coffee Shop inventory in Bandar Lampung City. This type of research is Field Research research and is included in qualitative descriptive research using primary and secondary data. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the analysis show that if you use the Economic Order Quantity inventory control method, coffee shop production costs can be more optimal and economical. In this case, it is proven by the results of calculating the Total Inventory Cost which is more efficient than the conventional method used by coffee shops. From the Economic Order Quantity calculations carried out by the Coffee Shop, you can also determine the amount of Safety Stock that must be owned and can determine the Reorder Point for each type of raw material to support the smooth production process.

Keywords: *Economic Order Quantity (EOQ) Method, Raw Material Inventory Control, and Islamic Business.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Decky Mubarak
NPM : 1951040264
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada *Cooffee Shop* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)” adalah benar – benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi maupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 September 2023



Decky Mubarak
NPM. 1951040264



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada *Coffee Shop* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)**

Nama : **Decky Mubarak**
NPM : **1951040264**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Fatih Fuadi, M.S.I
NIP. 198512192015031006

Pembimbing II

Vicky F Sanjaya, M.Sc
NIP.199411122019031009

Ketua Jurusan

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E
NIP. 19790514200312100



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Coffee Shop Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Coffee Shop Di Bandar Lampung)**”. Disusun Oleh **Decky Mubarak, NPM : 1951040264**, Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Jumat/ 27 Oktober 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Sania Nuraziza, M.B.A. (.....)

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak,Akt (.....)

Penguji II : Fatih Fuadi, M.S.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah (9):105)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang serta limpahan rahmat-Nya, memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat serta salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam Nabi Muhamad SAW, skripsi penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya ayahanda Udin Djaenudin dan ibunda Emalياهو, yang senantiasa selalu berdoa untuk kesuksesan anaknya, terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu menguatkan, serta sabar menanti keberhasilan penulis meraih gelar sarjana.
2. Kepada kakak saya Achmad Bolkiah terimakasih atas pengertian, kasih sayang serta dukungan yang selama ini diberikan semoga kita bisa membuat orang tua kita selalu bahagia dan bangga.
3. Kepada kedai kopi 1000cc dan para personilnya yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan serta doa kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada teman-teman Tut Wuri Handayani yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **Decky Mubarak**, dilahirkan di Bogor pada tanggal 20 Desember 2000, anak ke-dua dari pasangan Bapak Udin Djaenudin dan Ibu Emaliyah. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari TK Budi Asih yang diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Dasar Negeri 1 Suka Banjar yang diselesaikan pada tahun 2013, SMP ditempuh di SMP Negeri 2 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2016, kemudian pada bangku menengah atas dilanjutkan di SMA Negeri 1 Sidomulyo yang diselesaikan pada tahun 2019, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi jurusan Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I tahun 2019.

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis



Decky Mubarak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh *akhlakul kharimah* bagi seluruh muslim penjurur dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul **“Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada *Coffee Shop* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)”**. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Berikut ini penulis secara rinci mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, III.
2. Ahmad Habibie, S.E., M.E selaku kepala Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Fatih Fuadi, M.S.I dan Vicky F Sanjaya, M.Sc selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan penuh

perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

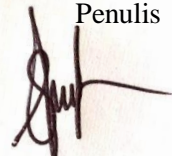
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Keluarga besar saya. Terimakasih karena selalu mendoakan, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-Teman Tut Wuri Handayani dan seluruh teman-teman MBS angkatan 2019. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat, dan motivasinya selama ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat.
8. *Playlist* musik kesukaan penulis yang selalu menemani penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis



Decky Mubarak

NPM. 1951040264

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN COVER.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Landasan Teori.....	25
1. Manajemen Operasi	25
2. Pengendalian Persediaan Bahan Baku	26
a. Pengertian Persediaan	26
b. Jenis-jenis Persediaan	27
c. Fungsi Persediaan	27

d.	Pengertian Pengendalian Persediaan.....	27
e.	Tujuan Pengendalian Persediaan	28
3.	Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku	29
a.	<i>Safety Stock</i>	29
b.	Perhitungan <i>Safety Stock</i>	30
c.	<i>Economic Order Quantity</i>	31
d.	Asumsi Dasar EOQ.....	32
e.	<i>Reorder Point</i>	33
4.	Etika Bisnis Islam	35
5.	Pengendalian Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam.....	36
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....		40
A.	Gambaran Umum Objek.....	40
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	42
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		63
A.	Analisis Data Penelitian.....	63
B.	Temuan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP		111
A.	Simpulan.....	111
B.	Rekomendasi.....	112
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Bahan Baku Yang Akan Diteliti.....	4
1.2 Daftar <i>Coffee Shop</i> Yang Akan Diteliti.....	5
1.3 Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi, Susu UHT, dan Gula Aren Pada <i>Coffee Shop</i> Dunno <i>Coffee</i> Bandar Lampung Tahun 2022.....	7
1.4 Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi, Susu UHT, dan Gula Aren Pada <i>Coffee Shop</i> Kopika <i>Coffee</i> Bandar Lampung Tahun 2022.....	8
1.5 Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi, Susu UHT, dan Gula Aren Pada <i>Coffee Shop</i> Doka <i>Coffee</i> Bandar Lampung Tahun 2022.....	8
3.1 Jumlah Pegawai Dunno <i>coffee</i>	40
3.2 Daftar Pekerja Kopika <i>Coffee</i> Berdasarkan Tugas Pekerjaan.....	41
3.3 Daftar Pekerja Doka <i>Coffee</i> Berdasarkan Tugas Pekerjaan.....	42
3.4 Pembelian Bahan Baku Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	43
3.5 Penggunaan Bahan Baku Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	44
3.6 Harga Bahan Baku Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	44
3.7 Biaya Pemesanan Bahan Baku Pada Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	45
3.8 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Biji Kopi Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	46
3.9 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Susu UHT Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	47
3.10 Biaya Penyimpanan Bahan Baku Gula Aren Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	47
3.11 Pembelian Bahan Baku Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	50
3.12 Penggunaan Bahan Baku Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	51
3.13 Harga Bahan Baku Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	51

3.14	Biaya Pemesanan Bahan Baku Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	52
3.15	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Biji Kopi Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	53
3.16	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Susu UHT Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	54
3.17	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Gula Aren Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	54
3.18	Pembelian Bahan Baku Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	56
3.19	Penggunaan Bahan Baku Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	57
3.20	Harga Bahan Baku Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	58
3.21	Biaya Pemesanan Bahan Baku Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	58
3.22	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Biji Kopi Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	60
3.23	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Susu UHT Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	60
3.24	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Gula Aren Pada Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	61
4.1	Data Pemakaian Bahan Baku Maksimum, Pemakaian Rata-Rata, dan Waktu Tunggu Pada Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	66
4.2	Perhitungan Biaya Total Untuk Metode EOQ Pada Dunno <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	72
4.3	Perhitungan Biaya Total berdasarkan Kebijakan Dunno <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	72
4.4	Data Pemakaian Bahan Baku Maksimum, Pemakaian Rata-Rata, dan Waktu Tunggu Pada Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	76
4.5	Perhitungan Biaya Total Untuk Metode EOQ Pada Kopika <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	82
4.6	Perhitungan Biaya Total berdasarkan Kebijakan Kopika <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	83
4.7	Data Pemakaian Bahan Baku Maksimum, Pemakaian	

	Rata-Rata, dan Waktu Tunggu Pada Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	87
4.8	Perhitungan Biaya Total Untuk Metode EOQ Pada Doka <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	93
4.9	Perhitungan Biaya Total berdasarkan Kebijakan Doka <i>Coffee</i> Pada Tahun 2022.....	93
4.10	Persediaan Bahan Baku Dengan Kebijakan Pada Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	97
4.11	Hasil Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Pengendalian Persediaan EOQ Pada Dunno <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	98
4.12	Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Kebijakan Pada Dunno <i>Coffee</i> dan Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Metode EOQ Pada Tahun 2022.....	100
4.13	Persediaan Bahan Baku Dengan Kebijakan Pada Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	101
4.14	Hasil Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Pengendalian Persediaan EOQ Pada Kopika <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	101
4.15	Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Kebijakan Pada Kopika <i>Coffee</i> dan Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Metode EOQ Pada Tahun 2022.....	103
4.16	Persediaan Bahan Baku Dengan Kebijakan Pada Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	104
4.17	Hasil Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Pengendalian Persediaan EOQ Pada Doka <i>Coffee</i> Tahun 2022.....	104
4.18	Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Kebijakan Pada Doka <i>Coffee</i> dan Biaya Total Persediaan Bahan Baku Menurut Metode EOQ Pada Tahun 2022.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Surat Riset
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Objek Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Awal pembahasan sebelum lebih dalam mengenai penelitian ini, untuk menghindari penyalahan arti terhadap judul skripsi yang telah dicantumkan di atas maka penulis akan memberi arti dari beberapa istilah yang ada pada judul. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada *Coffee Shop* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)**”. Berikut ini arti dari beberapa istilah yang ada pada judul :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dalam pemahaman secara keseluruhan.¹

2. Metode Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah aktivitas-aktivitas dan teknik-teknik penjagaan stock barang-barang pada tingkat tertentu, baik berupa bahan baku, barang dalam proses dan produk jadi.²

Menurut Ristono, yang menyatakan bahwa pengendalian persediaan yang dijalankan adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat persediaan yang optimal sehingga diperoleh penghematan penghematan untuk persediaan tersebut.³

¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku pintar ekonomi syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013). h.101

² Kinanthi, A. P., Herlina, D., & Mahardika, F. A. (2016). Analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode min-max (studi kasus PT. Djitoe Indonesia Tobacco). *PERFORMA: Media Ilmiah Teknik Industri*, 15(2).

³ Huda, M. (2018). Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity, Safety Stock Dan Reorder Point (Studi kasus: UD. Bakpao Nikita).

3. Bahan Baku

Menurut Hanggana, menyatakan bahwa pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Sedangkan, menurut Masiyal Kholmi bahan baku merupakan bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.⁴

4. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang seseorang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena kejadian atau masalah.⁵

5. Bisnis Islam

Bisnis islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah – masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai – nilai islam.⁶

Dari beberapa istilah yang disebutkan diatas dalam penjelasan judul skripsi ini adalah suatu kajian secara ilmiah atas sebuah peristiwa yang ada berdasarkan pandangan ekonomi yang dibangun atas dasar prinsip-prinsip moral Islam tentang analisis metode pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* ditinjau dari perspektif bisnis Islam (studi pada *coffee shop* di Bandar Lampung).

⁴ Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).

⁵ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2021

⁶ AAN ANSORI, “Digitalisasi Ekonomi Syariah,” *Islamicconomic : Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.32678/ijeil.v7il.33>.

B. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, *coffee shop* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan banyak orang. Saat ini, *coffee shop* adalah tempat di mana orang berkumpul dan berinteraksi satu sama lain. *Coffee shop* menjadi peluang bisnis yang menjanjikan karena hal tersebut. Dari makanan berat hingga makanan ringan dan minuman ringan hingga minuman beralkohol, *coffee shop* menawarkan berbagai macam makanan dan minuman. *Coffee shop* adalah salah satu jenis kafe, dan Anda dapat dengan mudah menemukannya di banyak kota di Indonesia. *Coffee Shop* ini memiliki menu spesial dari berbagai jenis kopi. *Coffee shop* ini menawarkan menu makanan berat dan makanan ringan yang sesuai dengan perkembangan zaman selain menu kopi. Sebagian orang, terutama anak muda dan pekerja kantoran, menjadikan minum kopi sebagai bagian rutin dari rutinitas sehari-hari, menjadikan *Coffee shop* semakin populer sebagai tujuan wisata.

Menurut data *Specialty Coffee Association* (SCA), peningkatan terjadi pada penjualan kopi online dan *takeout* yang mencapai 109 persen pada 2019. Karena pangsa pasarnya yang besar, banyak pengusaha bahkan anak muda mendapatkan ide atau inspirasi untuk membuka usaha *coffee shop*. Itu juga dapat ditemukan di hampir setiap kota, terutama yang besar dengan banyak orang yang tinggal di sana, seperti Kota Bandar Lampung. Banyak *coffee shop* bermunculan di kota Bandar Lampung, mulai dari *coffee shop* lokal hingga *coffee shop* terkenal internasional.

Pengendalian persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sedemikian rupa sehingga disatu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan dilain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal⁷. Selain itu, pengendalian bahan baku yang efektif juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku. Sehingga *coffee shop* mampu bertahan

⁷ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),

atau bahkan menaikkan posisinya ditengah persaingan bisnis yang sangat kompetitif.

Perencanaan dan pengendalian bahan baku pada dasarnya dilakukan oleh semua *coffee shop* dengan tujuan menghemat biaya operasional dan menghasilkan lebih banyak laba dalam jangka waktu tertentu. Masalah dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku adalah memastikan persediaan bahan baku yang tepat untuk ditempatkan sehingga produksi tidak terganggu dan terlalu banyak biaya dihabiskan untuk pengadaan persediaan bahan baku.

Dalam Penelitian ini terdapat 3 jenis bahan baku yang menjadi fokus penelitian, berikut daftar bahan baku dalam penelitian ini

Tabel 1.1
Daftar Bahan Baku Yang Akan Diteliti

No.	Bahan Baku	Keterangan
1	Biji Kopi	Biji kopi robusta adalah bahan untuk membuat kopi yang berasal dari pohon kopi. ⁸
2	Susu UHT	Susu UHT adalah susu yang dipanaskan dengan menggunakan teknik <i>Ultra High Temperature</i> pada suhu 135-140°C dalam waktu 2-5 detik. Pemanasan dengan suhu tinggi bertujuan membunuh seluruh mikroorganisme. ⁹
3	Gula Aren	Gula aren adalah produk hasil pemekatan nira aren dengan panas (pemasakan) sampai kadar air yang sangat rendah (<6%) sehingga ketika dingin produk mengeras. ¹⁰

⁸ Desiana, C., Rochdiani, D., & Pardani, C. (2017). Analisis saluran pemasaran biji kopi robusta (suatu kasus di Desa Kalijaya Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 3(2), 162-173.

⁹ Karlsson, M. A., Langton, M., Innings, F., Malmgren, B., Höjer, A., Wikström, M., & Lundh, Å. (2019). *Changes in stability and shelf-life of ultra-high temperature treated milk during long term storage at different temperatures*. *Heliyon*, 5(9)

¹⁰ Radam, R. R., & Rezekiah, A. A. (2015). Pengolahan gula aren (*Arrenga Pinnata Merr*) di desa banua hanyar kabupaten hulu sungai tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 3(3), 267-276.

Ketiga bahan baku yang terdapat dalam tabel 1.1 merupakan bahan baku yang paling penting disebut *coffee shop* karena bahan baku tersebut merupakan bahan baku untuk memproduksi produk *best seller* dari sebuah *coffee shop*.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memilih 3 *coffee shop* untuk diteliti pengelolaan persediaan bahan bakunya. Berikut daftar *coffee shop* dalam penelitian ini :

Tabel 1.2
Daftar Coffee Shop Yang Akan Diteliti

No.	Nama <i>Coffee Shop</i>	Alamat <i>Coffee Shop</i>
1	Dunno <i>Coffee</i>	Jl. Cendana, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung.
2	Kopika <i>Coffee</i>	Jl. Sultan Agung No. 17 A, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung.
3	Doka <i>Coffee</i>	Jl. P Buru No. 23, Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung.

Sumber : Profil Dunno *Coffee*, Kopika *Coffee*, dan Doka *Coffee*

Ada beberapa metode perhitungan guna menjaga kestabilan persediaan pengaman atau *safety stock*, salah satunya yaitu metode perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode ini merupakan metode perhitungan yang mampu melakukan penyediaan persediaan sehingga tidak akan ada kejadian habisnya persediaan bahan baku atau *stock out*. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bertujuan untuk menentukan jumlah ekonomis setiap kali melakukan pemesanan bahan baku. Sehingga meminimalisir biaya total persediaan, dimana setiap kali melakukan pemesanan terdapat 2 macam biaya yang mesti diperhatikan, yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan bahan baku.¹¹

¹¹Haryadi Sarjono, "Perbandingan Perhitungan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku," Jurnal Buletin Ekonomi, Vol. 11, No. 1,(2013): 5

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mencoba mengurangi biaya, meningkatkan kualitas, dan mempertahankan tingkat persediaan minimum. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang direncanakan oleh suatu perusahaan akan mampu meminimalisir terjadinya *out of stock*. sehingga tidak mempengaruhi proses perusahaan dan dapat menghemat biaya persediaan karena bahan baku yang dipasok oleh perusahaan yang bersangkutan efisien.

Analisis EOQ ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan pada dasarnya untuk mengatur seberapa sering suatu bahan dibeli dan berapa kali membeli. Perusahaan juga harus menentukan kapan memesan kembali bahan baku yang akan digunakan, atau disebut *Reorder Point* (ROP), selain menentukan EOQ, agar pembelian bahan yang ditentukan dalam EOQ tidak menghambat kegiatan produksi. Titik di mana jumlah persediaan menunjukkan kebutuhan untuk memesan ulang disebut sebagai *Reorder Point* (ROP).

Berdasarkan perhitungan EOQ dan ROP, titik minimum dan maksimum persediaan bahan dapat ditemukan. Pada saat persediaan bahan yang dibeli datang, persediaan yang diadakan mencapai titik maksimum. Penentuan titik maksimum persediaan bahan bertujuan agar dana yang tertanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan sehingga tidak terjadi pemborosan. Karena pada saat bahan baku yang dibeli datang, jumlah bahan baku digudang *coffee shop* sama dengan persediaan pengaman atau *safety stock*.

Oleh karena itu, sebuah *coffee shop* harus dapat mengelola persediaan dengan tepat agar memiliki persediaan yang ideal untuk kelancaran produksi dalam jumlah, waktu, dan kualitas yang tepat serta dengan biaya serendah mungkin. Namun, masih banyak *coffee shop* yang kurang mampu mengolah persediaan dengan baik.

Seringkali, *coffee shop* tidak memiliki *safety stock* yang dapat digunakan sambil menunggu kedatangan biji kopi yang telah dipesan guna mengurangi resiko kehabisan stok. Selain itu, *coffee shop* melakukan pemesanan dengan jumlah pesanan tertentu tanpa melihat kapasitas proses produksi yang dijalankan selama 24 jam

sehari sehingga persediaan bahan baku yang ada kurang optimal dan proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Data mengenai persediaan bahan baku biji kopi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi,
Susu UHT, dan Gula Aren Pada *Coffee Shop Dunno Coffee*
Bandar Lampung Tahun 2022

No.	Bulan	Persediaan			Hasil Produksi		
		Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)	Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)
1	Januari	7	13	12	5	11	9
2	Februari	9	15	16	4	9	13
3	Maret	6	8	10	4	7	7
4	April	10	10	18	9	9	15
5	Mei	8	9	14	7	8	11
6	Juni	8	9	14	8	6	11
7	Juli	12	11	17	9	9	14
8	Agustus	8	10	14	6	7	11
9	September	7	13	12	6	11	8
10	Oktober	6	8	10	3	7	7
11	November	8	11	14	7	9	10
12	Desember	12	16	17	9	15	14
Jumlah		101	133	168	77	108	130
Rata-Rata		8,4	11,8	14	6,41	9	10,8

Sumber : Dunno *Coffee* (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat jelas bahwa selama tahun 2022 terjadi peningkatan serta penurunan jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan *coffee shop Dunno Coffee*. Dengan adanya peningkatan serta penurunan jumlah persediaan maka diperlukan perhitungan yang jelas dan ideal agar jumlah pengeluaran biaya yang ditimbulkan dapat lebih efisien.

Tabel 1.4
Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi,
Susu UHT, dan Gula Aren Pada *Coffee Shop Kopika Coffee*
Bandar Lampung Tahun 2022

No.	Bulan	Persediaan			Hasil Produksi		
		Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)	Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)
1	Januari	6	10	12	5	9	10
2	Februari	8	12	14	7	11	12
3	Maret	7	8	11	6	7	9
4	April	10	10	13	9	9	11
5	Mei	6	6	10	5	5	8
6	Juni	12	14	14	11	13	10
7	Juli	7	8	10	6	7	8
8	Agustus	6	10	8	5	9	8
9	September	8	8	11	7	7	10
10	Oktober	8	12	11	7	11	10
11	November	6	10	8	5	9	8
12	Desember	8	14	10	7	13	9
Jumlah		92	122	132	80	110	113
Rata-Rata		7,6	10,2	11	6,6	9,2	9,4

Sumber : *Kopika Coffee* (2022)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terlihat jelas bahwa selama tahun 2022 terjadi peningkatan serta penurunan jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan *coffee shop* *Kopika Coffee*. Dengan adanya peningkatan serta penurunan jumlah persediaan maka diperlukan perhitungan yang jelas dan ideal agar jumlah pengeluaran biaya yang ditimbulkan dapat lebih efisien.

Tabel 1.5
Persediaan Dan Hasil Produksi Bahan Baku Biji Kopi,
Susu UHT, dan Gula Aren Pada *Coffee Shop Doka Coffee*
Bandar Lampung Tahun 2022

No.	Bulan	Persediaan			Hasil Produksi		
		Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)	Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)
1	Januari	9	14	10	8	9	9

No.	Bulan	Persediaan			Hasil Produksi		
		Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)	Biji Kopi (Kg)	Susu UHT (Dus)	Gula Aren (Kg)
2	Februari	8	12	9	7	8	8
3	Maret	8	12	9	7	8	8
4	April	6	8	7	5	6	6
5	Mei	8	12	10	7	9	9
6	Juni	9	14	9	8	8	8
7	Juli	8	12	10	7	9	9
8	Agustus	6	8	8	5	7	7
9	September	6	8	8	5	7	7
10	Oktober	9	14	9	8	8	8
11	November	8	12	8	7	11	7
12	Desember	9	14	10	8	13	9
Jumlah		94	140	107	82	128	95
Rata-Rata		7,8	11,6	8,9	6,8	10,6	7,9

Sumber : Doka *Coffee* (2022)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas terlihat jelas bahwa selama tahun 2022 terjadi peningkatan serta penurunan jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan *coffee shop* Doka *Coffee*. Dengan adanya peningkatan serta penurunan jumlah persediaan maka diperlukan perhitungan yang jelas dan ideal agar jumlah pengeluaran biaya yang ditimbulkan dapat lebih efisien.

Akibatnya, *coffee shop* perlu mengontrol persediaan bahan bakunya untuk menentukan pesanan bahan baku terbaik berdasarkan permintaan produk dan kapasitas pekerja. Ini akan memungkinkan *coffee shop* untuk mengurangi biaya persediaan bahan baku dan memastikan bahwa proses produksi berjalan tanpa hambatan suatu apapun.

Untuk itu perlu adanya persediaan bahan pengaman (*safety stock*) guna mengatasi terjadinya keterlambatan kedatangan bahan baku. Persediaan pengaman yang dikenal sebagai *safety stock* diadakan untuk menjaga dari kemungkinan kekurangan persediaan bahan (*stock out*). Ketidakpastian persediaan diharapkan tidak mengganggu proses produksi mengingat ketersediaan bahan baku yang aman. Meski bahan baku bisa diganti dengan yang baru,

safety stock ini adalah sejumlah unit tertentu yang akan dipertahankan.¹²

Islam adalah agama yang sangat komprehensif yang mengajarkan segala hal, termasuk bagaimana menjalankan ekonomi Islam. Sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam dikenal dengan sistem ekonomi Islam. Nilai-nilai sistem ekonomi Islam merupakan keseluruhan ajaran Islam yang komprehensif, yang dinyatakan Allah SWT sebagai ajaran yang sempurna.

Kolaborasi atau kerjasama adalah kekuatan penggerak utama dalam ekonomi islam. Seorang muslim, harus mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an, baik mereka sebagai pembeli, penjual, mendapatkan uang, atau membuat keuntungan, antara lain peran. Sebagaimana makna dalam QS An-Nisa 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S. An-Nisa [4]:29)

Berdasarkan ayat tersebut menerangkan bahwa hendaknya hidup kita sesuai dengan syariat islam, dengan harta yang diperoleh dari cara yang halal. Allah SWT melarang seluruh hambanya untuk saling memakan harta sesama dengan cara yang batil seperti menipu, merampas hak orang lain, dan lain sejenisnya. Namun Allah SWT menghalalkan harta yang diperoleh melalui transaksi jual beli, dan pekerjaan yang sesuai

¹²Indrio Gitosudarmo, Manajemen Keuangan Edisi Empat (Yogyakarta:BPFE, 2012), 89

dengan syariat islam berlandaskan kerelaan antara kedua belah pihak yang berakad. Berdasarkan pemahaman ayat tersebut mestinya kita sebagai manusia mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang telah Allah SWT berikan di bumi ini dengan baik dan benar.

Salah satu faktor yang berpengaruh dan perlu diperhatikan adalah pengadaan persediaan bahan baku yang meliputi semua bahan yang akan digunakan dalam proses produksi *coffee shop*, agar kegiatan produksi *coffee shop* dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, dunno *coffee* di Bandar Lampung dalam menjalankan operasional produksinya dari waktu ke waktu sering kali mengalami permasalahan yang berkaitan dengan bahan baku, yaitu *coffee shop* kurang memperhatikan dan memperhitungkan perencanaan pengadaan persediaan bahan baku sehingga proses produksi *coffee shop* tersebut terganggu.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul: **Analisis Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada *Coffee Shop* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada *Coffee Shop* Di Bandar Lampung)**”

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memfokuskan penelitian pada pengendalian persediaan bahan baku *coffee shop* di Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* di Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* menurut perspektif bisnis islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* menurut perspektif bisnis Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan deskripsi mengenai metode pengendalian prsediaan bahan baku pada *Coffee Shop*. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang keilmuan ekonomi khususnya manajemen bisnis. Serta diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian yang belum terjangkau pada penlitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai sarana motivasi, masukan, dan bahan evaluasi bagi *owner coffee shop* kota Bandar Lampung dalam menerapkan metode pengendalian persediaan bahan baku *coffee shop*,

sehingga dapat menunjang operasional *coffee shop* menjadi lebih baik.

b. Bagi Penulis

Untuk melatih dalam berfikir secara ilmiah sesuai dengan ilmu yang sudah didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan dapat memiliki kemampuan menulis dalam bentuk karya ilmiah.

c. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha maupun yang sedang menjalankan usaha agar memperhatikan dasar-dasar berwirausaha dan dapat menambah kepustakaan serta dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Puspa Fitri Nurjannah 2021 yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Orderquantity* (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home Industri* Keripik Singkong Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yaitu pengamatan pada pengendalian persediaan bahan baku *home industri* kripik singkong kecamatan Terbanggi Besar kabupaten Lampung Tengah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengendalian persediaan bahan baku *home industri* keripik singkong lebih efisien menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).¹³
2. Penelitian ini dilakukan oleh Fahmi Sulaiman dan Nanda, 2022 yang berjudul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mebel.”. Metode

¹³ PUSPA, F. N. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Kelancaran Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Keripik Singkong Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ jumlah Pembelian bahan baku yang paling ekonomis adalah 24 Ton dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali pemesanan dalam satu tahun. Total biaya persediaan yang optimal adalah sebesar Rp 1.272.852,00 . Persediaan pengaman (*Safety Stock*) sebanyak 2,19 Ton Kayu dan titik pemesanan kembali (Re Order Point) sebanyak 4,48 Ton Kayu.¹⁴

3. Penelitian ini dilakukan oleh Metri Listriani, 2022 yang berjudul “Analisis Persediaan Bahan Baku Kain Dengan Menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Waroeng *Jeans* Cabang P. Antasari Samarinda”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini Waroeng *Jeans* belum memiliki metode yang tepat dalam mengendalikan bahan baku. Dengan menerapkan metode EOQ, maka perusahaan ini akan dapat meminimalkan biaya total operasi yang ada dalam perusahaan dengan menentukan seberapa besar persediaan bahan baku perusahaan itu sendiri, berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan setiap kali melakukan pemesanan dan kapan pemesanan bahan baku dilakukan.¹⁵
4. Penelitian ini dilakukan oleh Lukmana, Dores Dymas. 2019 yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq, Rop, Dan *Safety Stock* Untuk Meminimalkan Biaya Pada Ud. Mayongsari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo”. Metode analisis yang

¹⁴Fahmi dan Nanda, “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel,” Jurnal Teknovasi, Vol.02, No.1,(2015): 1

¹⁵Metri Listriani, “Analisis Persediaan Bahan Baku Kain Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Waroeng *Jeans* Cabang P. Antasari Samarinda,” eJournal Administrasi Bisnis, Vol. 6, No.1, (2018): 15.

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melakukan pengamatan langsung terkait pengendalian persediaan yang diterapkan, serta wawancara yang dilakukan dengan pimpinan UD. Mayongsari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo serta metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk bahan baku tepung terigu menunjukkan ada minimalisasi biaya sebesar Rp.1.471.024,-. Hasil ini merupakan perbandingan/selisih antara biaya persediaan total dari kebijakan perusahaan sebesar Rp.4.773.750,- dengan perhitungan EOQ sebesar Rp.3.302.726,-. Untuk bahan baku telur menunjukkan ada minimalisasi biaya sebesar Rp.2.218.268,-. Hasil ini merupakan perbandingan/selisih antara biaya persediaan total dari kebijakan perusahaan sebesar Rp.2.981.000,- dengan perhitungan EOQ sebesar Rp.762.732,-. Untuk bahan baku Mentega menunjukkan ada minimalisasi biaya sebesar Rp.2.254.904,-. Hasil ini merupakan perbandingan/selisih antara biaya persediaan total dari kebijakan perusahaan sebesar Rp.2.968.375,- dengan perhitungan EOQ sebesar Rp.713.471,-

¹⁶

5. Penelitian ini dilakukan oleh Lukmana, David Wijaya, 2016 yang berjudul "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT Celebes Minapratama Bitung." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku ikan PT. Celebes

¹⁶Lukmana, D. D. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq, Rop, Dan *Safety Stock* Untuk Meminimalkan Biaya Pada Ud. Mayongsari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo (Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).

Minapratama sudah cukup baik karena tidak pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam kegiatan proses produksi untuk memenuhi permintaan pembeli dan total biaya persediaan bahan baku ikan dengan menggunakan metode EOQ. Lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen PT. Celebes Minapratama sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hasil persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat lebih meminimumkan biaya persediaan.¹⁷

6. Penelitian ini dilakukan oleh Diana Khairani Sofyan, 2017 yang berjudul “Analisis Persediaan Bahan Baku Buah Kelapa Sawit Pada PT. Bahari Dwi Kencana Lestari..” Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan petugas gudang PT Well Chois Apparel. Observasi merupakan kegiatan empiris pada suatu karya ilmiah yang menerapkan fakta lapangan maupun melalui teks dan panca indra tanpa adanya manipulasi. Bertujuan untuk mencapai teori pada penelitian kualitatif dan untuk menguji teori hipotesis pada penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelian bahan baku buah kelapa sawit perusahaan bila dihitung menurut metode EOQ adalah sebanyak 80.812,08 Kg, sedangkan berdasarkan kebijakan menurut EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah sebesar Rp 105.005.713,- sedangkan berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp9.169.253.901,- dari analisis ini menunjukkan adanya penghematan biaya bila menggunakan metode EOQ dalam menentukan persediaan dan Pembelian bahan baku. Dalam penelitian ini akan diketahui berapa kali frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dapat dilakukan, bila PT. Bahari Dwi kencana Lestari menetapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan berapa total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ). Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup

¹⁷David Wijaya, dkk, “Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikanpada PT Celebes Minapratama Bitung.” Jurnal EMBA, Vol.4, No.2, (2016): 578

tersedia di gudang juga di harapkan dapat mempelancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Persediaan bahan baku yang tepat sangat menunjang dalam kelancaran proses produksi, kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan, untuk mengatasi kekurangan bahan baku pada produksi ini, maka digunakan perencanaan dengan metode EOQ.¹⁸

1. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sifat penelitian ini adalah statik deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan sesuatu dengan data yang ada dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang sedang diteliti.¹⁹ Ditinjau dari segi pelaksanaan penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya didapat berdasarkan hasil pengamatan-pengamatan di lapangan dan dibantu dari sumber kepustakaan.²⁰ Dengan kata lain, penelitian ini mendeskripsikan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan metode pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* di Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

¹⁸Diana Khairani Sofyan, "Analisis Persediaan Bahan Baku Buah KelapaSawit Pada PT. Bahari Dwi Kencana Lestari," *Industrial Engineering Journal*, Vol.6,No.1, (2017): 50.

¹⁹ Rianoto Adi, *metodologi penelitian sosial dan hokum* (Jakarta: Granit, 2004), h.118

²⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Jejak,2018), cet-1, h.19

seperti dokumen dan lain-lain.²¹ Data penelitian dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.²² Maka dari itu, untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini dibutuhkan :

- a. Data Primer, yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dan diperoleh dari tempat penelitian.²³ Data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercayai. Data ini diperoleh dengan teknik wawancara yang digunakan untuk menambah dan menjelaskan permasalahan. Data tersebut akan menjadi data sekunder jika data dipergunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Dalam hal ini terkait dengan metode pengendalian persediaan bahan baku *coffee shop* di Bandar Lampung maka data primer diperoleh dari wawancara dengan *owner coffee shop* di Bandar Lampung dan karyawan *coffee shop* Bandar Lampung berupa lisan maupun tulisan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, artinya data dapat diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²⁴ Data sekunder yang didapat

²¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *PT Remaja Rosdakarya* (2021).

²² Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." (n.d.).

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 85

²⁴ Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi

bersumber dari buku-buku literatur, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa laporan persediaan bahan baku (data keluar masuk persediaan bahan baku) *Coffee Shop* di Bandar Lampung dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku dan media informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini dan data lain yang diperlukan.²⁵

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana penelitian itu dilakukan serta tempat dimana peneliti dapat mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mendapatkan banyak sumber data yang dibutuhkan secara langsung di dalam penelitian ini. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Dunno *Coffee*, *Kopika Coffee*, dan *Doka Coffee* di Kota Bandar Lampung. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena atas dasar pertimbangan penulis yaitu ingin mengetahui bagaimana metode pengendalian persediaan bahan bakunya.

4. Teknik Pengumpul Data

Langkah paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utamanya. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar ketetapan apabila peneliti tidak mengetahui tekniknya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengantiga kegiatan, yakni : Proses memasuki lokasi penelitian (*getting in*), berada di lokasi penelitian (*getting along*) dan proses pengumpulan data (*logging the data*). Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

media publishing. Hal 28.

²⁵ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta:UPFE UMY, 2013), h.42

a. Observasi

Observasi adalah teknik dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek dan subjek penelitian sehingga peneliti dapat mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.²⁶ Observasi didalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian dalam sebuah objek dengan dilibatkannya semua indera agar dapat mengumpulkan data.²⁷ Metode ini digunakan saat proses pengamatan yang dilakukan di *Coffee Shop* di Bandar Lampung. Metode ini sangat penting karena merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada *Coffee Shop* Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendasar dari responden. Informan dalam penelitian ini adalah *owner* dari *Coffee Shop*, *Barista*, dan juga bagian dari digital marketing atau pemasaran.

²⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 203

²⁷ Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing. Hal 81.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang bersumber dari instansi tempat dilakukannya penelitian dengan cara pengambilan gambar-gambar, peraturan-peraturan yang berlaku, kebijakan serta data sekunder lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi penelitian yang berupa tulisan, gambar, film, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi saat melakukan observasi tempat penelitian, dan pada saat melakukan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengumpulkan data dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian diolah dan dianalisis secara seksama sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian. Kemudian jika data telah diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Setelah data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh dan diolah sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Langkah-langkah dalam proses menganalisis data ialah sebagai berikut:²⁸

a. Reduksi data

Saat melakukan penelitian dilapangan maka peneliti akan menemukan berbagai macam data yang kompleks dan juga rumit, maka hal ini perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih

²⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 338-345

hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan begitu, melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan singkat dalam kategori *flowchart*, dll. Namun yang sering digunakan ialah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti ini diharapkan data yang diperoleh akan lebih terstruktur dengan baik dan benar.

c. Verifikasi (*Concluding*)

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung saat proses pengumpulan data. Namun, jika sudah ditemukan bukti yang kuat maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan kredibel. Penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

6. Uji Keabsahan Data

Agar dapat menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik untuk pemeriksaan. Untuk uji keabsahan dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Ada berbagai macam cara untuk pengujian dalam uji kredibilitas, akan tetapi dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik *tringulasi*.

Tringulasi merupakan cara pengecekan data melalui bermacam sumber dengan berbagai cara dan waktu. *Tringulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

penggabungan dari bermacam teknik pengumpulan data dan sumber data.²⁹

Tringulasi memiliki 3 macam yaitu:

- a. Tringulasi sumber. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber informan.
- b. Tringulasi teknik. Teknik ini digunakan guna menguji kredibilitas data dengan cara mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Tringulasi waktu. Kredibilitas data yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh waktu, untuk itu dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh dapat dilakukan secara berulang dengan waktu dan situasi yang berbeda.³⁰

2. Sisematika Pembahasan

Pada Penelitian ini sistematika pembahasan disusun dalam bentuk, sebagai berikut :

i. Bagian Awal

Bagian awal dalam skripsi ini memuat *cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

ii. Bagian Subtansi (inti)

Bagian inti skripsi ini memuat sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub – focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

²⁹ Ibid. h. 373

³⁰ Ibid.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini memuat teori mengenai metode pengendalian persediaan bahan baku.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini memuat gambaran umum mengenai objek penelitian, serta penyajian fakta dan data yang ditemukan pada lokasi penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian

Pada bab ini memuat analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dijabarkan dengan pendekatan kualitatif.

BAB V Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

iii. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar rujukan dan lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen Operasi

Manajemen operasi menurut Heizer dan Render, didefinisikan sebagai, "*the set of activities that creates value in the form of goods and services by transforming inputs into outputs*" Atau menurut Chase dan Jacobs, manajemen operasi didefinisikan sebagai, "*the design, operation and improvement of the systems that create and deliver the firm's primary products and services*" sehingga sederhananya, manajemen operasi ialah proses atau cara untuk menghasilkan produk secara efektif dan efisien melalui penggunaan aset yang ada.

Manajemen operasi menurut Heizer dan Render yaitu serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Hal ini juga serupa dengan definisi manajemen operasi menurut Stevenson & Choung bahwa manajemen operasional adalah manajemen sistem atau proses menciptakan barang atau menyediakan jasa meliputi transformasi atau perubahan input menjadi output.

Schroeder mengatakan bahwa dalam manajemen operasi, keputusan terpenting dibuat dalam empat bidang: proses, kualitas, kapasitas, dan persediaan. Sementara itu, menurut Heizer dan Render, ada sepuluh pilihan penting dalam aktivitas manajemen operasi yang terdiri dari: desain produk, desain proses, manajemen mutu, lokasi, tata letak, desain kerja, manajemen rantai pasokan, manajemen persediaan, penjadwalan, dan pemeliharaan.³¹

³¹ Harsanto, B. (2017). Dasar ilmu manajemen operasi. Unpad press.

2. Pengendalian Persediaan Bahan Baku

a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan komponen penting dalam memastikan kelancaran kegiatan produksi. Mengenai pentingnya persediaan, berikut beberapa pendapat yang telah dikemukakan :

1. Persediaan adalah suatu bagian dari kekayaan perusahaan manufaktur yang digunakan dalam rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi barang setengah jadi dan akhirnya menjadi barang jadi³².
2. Persediaan hanyalah sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terikat didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan lain.³³
3. Persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terikat dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktivitas perusahaan.³⁴

Jadi kesimpulan dari ketiga pengertian di atas adalah bahwa stok barang sangat penting bagi perusahaan yang akan diolah menjadi barang jadi, namun sebelum masuk ke tahap produksi, muncul biaya sebagai biaya tidak aktif karena biaya yang dibatasi dalam stok tidak dapat digunakan untuk tujuan lain. Akibatnya, perusahaan memerlukan model pengelolaan persediaan yang digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul dari persediaan bahan baku dan mencari solusi optimal yang berpusat pada memastikan persediaan dengan biaya serendah mungkin.

³² Prawirosentono, Suyadi, 1999, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE, Yogyakarta. 66-67

³³ Eddy Herjanto. 2006. *Manajemen Operasi*. Edisi ketiga. Jakarta. Grasindo. 237

³⁴ Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

b. Jenis – jenis Persediaan

Jenis persediaan dapat diklarifikasikan berdasarkan keadaan tahapan dalam proses produksi, antara lain sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku mentah atau barang yang sama sekali belum diproses produksi.
2. Persediaan barang setengah jadi atau barang yang masih dalam proses produksi.
3. Persediaan barang yang telah diproses produksi hingga menjadi barang jadi yang siap dipakai atau dikonsumsi konsumen.

c. Fungsi Persediaan

Guna menunjang kegiatan produksi, persediaan memiliki beberapa fungsi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan perusahaan. Adapun persediaan berfungsi sebagai berikut ³⁵:

1. Membuat proses produksi dan pemasaran lebih stabil.
2. Mengurangi ketidakpastian produksi akibat fluktuasi pasokan bahan baku.
3. Sebagai penyokong dan komponen yang berguna untuk meminimalisir ketidakpastian produksi.
4. Mengingat produksi membutuhkan bahan baku, persediaan produk jadi berguna untuk memenuhi fluktuasi permintaan yang tidak dapat dipenuhi dengan segera.

d. Pengertian Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan yang dijalankan yaitu untuk menjaga stabilitas persediaan pada tingkat persediaan yang optimal sehingga dapat diperoleh penghematan – penghematan untuk persediaan yang sesuai tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat menunjukkan tingkat persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan dan menjamin kelangsungan

³⁵ Kusuma, Hendra. 2004. *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Andi, Yogyakarta.

produksi tanpa menimbulkan beban atau biaya yang berlebihan.

Oleh karena itu, pengendalian persediaan mengacu pada proses memperkirakan jumlah persediaan (bahan baku/penolong) yang tepat, menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, waktu yang diperlukan untuk menambah persediaan dan berapa jumlah yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian kembali supaya dapat melayani dan menjamin kebutuhan bahan/barang dengan tepat dan dengan biaya yang ekonomis atau serendah-rendahnya.³⁶

e. Tujuan Pengendalian Persediaan

Suatu perusahaan yang mengelola persediaan pasti memiliki tujuan – tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa tujuan pengendalian persediaan³⁷:

1. Agar dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat dan memuaskan.
2. Guna menjaga kelancaran produksi agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi, hal ini disebabkan karena :
 - Kemungkinan bahan baku yang menjadi langka dan sulit untuk didapatkan.
 - Kemungkinan terlambatnya pengiriman bahan baku yang dipesan.
3. Guna mempertahankan dan menunjang peningkatan penjualan serta laba perusahaan.
4. Memperkecil volume pembelian bahan baku karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.

Dari beberapa tujuan pengendalian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah untuk menjamin tersedianya persediaan bahan baku yang sesuai kebutuhan atau proporsional. Agar kelancaran produksi tetap terjaga,

³⁶ Agus Ristono. 2013. Manajemen Persediaan. Yogyakarta. Graha Ilmu.

³⁷ Ibid

maka perusahaan sebaiknya memiliki persediaan pengaman (*safety stock*).

3. Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku

a. *Safety Stock*

Perusahaan harus menghindari kerugian yang signifikan akibat keterlambatan produksi. Salah satu penyebab tertundanya proses produksi adalah tidak adanya persiapan yang matang dalam mengawasi stok sehingga seringkali perusahaan tidak memiliki stok pengaman atau *safety stock* untuk menggantikan bahan baku yang telah habis dalam siklus produksi.

Definisi *safety stock* yaitu tingkat persediaan perusahaan selama *lead time* atau pengiriman barang yang dipesan.³⁸ Pengertian lain dari *safety stock* yakni merupakan kemampuan perusahaan guna menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengaman dengan harapan perusahaan tidak pernah mengalami kekurangan persediaan.³⁹ Sedangkan definisi *safety stock* lainnya yaitu “*Safety stock* merupakan persediaan tambahan yang mengizinkan terjadinya ketidaksamaan permintaan, suatu penyangga”.⁴⁰

Kesimpulan dari beberapa definisi *safety stock* diatas, dapat disimpulkan bahwa *safety stock* merupakan jumlah minimum bahan baku yang harus disimpan dalam persediaan untuk menghindari kemungkinan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dibeli dan untuk memastikan kelancaran proses produksi perusahaan sebagai akibat kehabisan stok.

³⁸ Manahan P. Hasibuan., 2018., Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

³⁹ Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.

⁴⁰ Heizer, Jay and Render Barry, (2015), *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta

Dalam kegiatan produksinya setiap perusahaan memiliki tujuan khusus dalam menyediakan *safety stock*. Setiap perusahaan tidak ingin mengalami *stock out* dalam persediaan bahan bakunya, yang dapat menyebabkan proses produksi terhambat. Berikut merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah *safety stock* yaitu :⁴¹

1. Tingkat kesulitan dalam menemukan barang yang ingin diperoleh.
2. Ketepatan waktu kedatangan barang yang dibeli.
3. Besaran jumlah barang yang dibeli.
4. Banyaknya jumlah pesanan mendadak.

b. Perhitungan *Safety Stock*

Makna gagasan persediaan pengaman (*safety stock*) adalah suatu persediaan tambahan yang memungkinkan permintaan yang tidak serupa dan berubah menjadi sebuah cadangan. ⁴²Adapun berikut dibawah ini merupakan formula perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) yang dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut :

$$SS = (\text{Pemakaian Maksimum} - \text{Pemakaian Rata-rata}) L$$

Keterangan dari formula *safety stock* diatas adalah sebagai berikut :

SS = Persediaan pengaman.

L = Waktu Tenggang (*Lead Time*)

Tujuan persediaan pengaman (*safety stock*) adalah untuk mencegah kekurangan persediaan dan menjaga kelancaran proses produksi. *Safety stock* bahan baku diharapkan dapat menunjang proses produksi agar tidak terganggu oleh ketidakpastian bahan, selain digunakan

⁴¹ Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.

⁴² Heizer, J., and Render, B. (2011). *Operations Management*. 10th Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.

untuk mengatasi keterlambatan datangnya bahan baku.⁴³

c. *Economic Order Quantity (EOQ)*

Economic Order Quantity (EOQ) pertama kali diperkenalkan oleh FW Harris pada tahun 1915, kemudian dikembangkan oleh Wilson pada tahun 1934, sehingga metode ini dikenal Metode Wilson.⁴⁴

Untuk memenuhi suatu kebutuhan, harus dilakukan perhitungan dengan hasil yang paling hemat biaya pembeliannya. Dengan kata lain, harus ada sejumlah barang yang bisa dibeli dengan harga murah.⁴⁵

Metode EOQ digunakan untuk menghitung dan menentukan jumlah pesanan yang paling murah. Biaya pemesanan dan penyimpanan harus ditekan seminimal mungkin untuk mencapai efisiensi.⁴⁶

Beberapa notasi yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut ⁴⁷:

D = Jumlah kebutuhan bahan baku pertahun.

S = Biaya pemesanan.

H= Biaya Penyimpanan.

C= Harga satuan bahan baku.

Q= Jumlah pemesanan.

F = Frekuensi pemesanan.

⁴³ Khoirotun, N. (2022). Sistem Produksi Dan Analisis Safety Stock Persediaan Bahan Baku Pupuk Phonska (Amonia Dan Za) Pada Departement Perencanaan Dan Pengelolaan Energi Di Pt. Petrokimia Gresik.

⁴⁴ Diana Khairani Sofyan, Perencanaan Dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Cet.1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 54.

⁴⁵ Murdifin Haming, Mahfud Nurnajamudin, Manajemen Produksi Modern, Buku 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 10.

⁴⁶ Prawirosentono, Suyadi, 1997, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE, Yogyakarta.

⁴⁷ Huda, M. (2018). Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity, Safety Stock Dan Reorder Point (Studi Kasus: Ud. Bakpao Nikita) (Doctoral Dissertation, Stmik Akakom Yogyakarta).

Rumus untuk menghitung jumlah pesanan paling ekonomis dengan metode EOQ, adalah sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}}$$

Teknik EOQ hanya dapat digunakan apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut ⁴⁸:

- Jumlah kebutuhan bahan baku satu periode tetap atau tidak berubah.
- Bahan baku selalu tersedia atau mudah didapat tiap kali pemesanan.
- Harga bahan baku stabil

Pembelian ekonomis yang sama dengan perhitungan EOQ mungkin tidak lagi ekonomis jika ada perubahan, seperti jumlah bahan baku yang dibutuhkan. EOQ yang dihitung sebelumnya tidak dapat digunakan dalam perubahan tersebut, dan harus dihitung ulang.

d. Asumsi Dasar *Economic Order Quantity* (EOQ)

Asumsi dasar *Economic Order Quantity* perlu dilakukan karena dalam perhitungan EOQ memerlukan pertimbangan yang harus diperhitungkan sebelum digunakan oleh pihak pengelola untuk menentukan berapa jumlah besaran pemesanan bahan baku yang akan dibeli oleh perusahaan. Sampai saat ini EOQ masih banyak dipergunakan karena penggunaannya yang mudah, meskipun dalam penerapannya harus memperhatikan asumsi yang dipakai. Beberapa asumsi dasar untuk menggunakan metode EOQ adalah sebagai berikut :⁴⁹

⁴⁸ Agus Ristono. 2013. Manajemen Persediaan. Yogyakarta. Graha Ilmu.

⁴⁹ Gede Agus Darmawan, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini, "Penerapan *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung pada Usaha Pia Ariawan Di Desa Banyuning Tahun 2013" *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol.3 (2015):5.

- 1) Permintaan dapat ditentukan dengan pasti dan konstan sehingga resiko adanya biaya tambahan akibat *stock out* dan yang sejenisnya tidak ada. Yaitu dimana tingkat permintaan untuk setiap item bersifat konstan dan diketahui dengan pasti untuk penggunaan satu tahun atau satu periode.
- 2) Item yang dipesan *independent* dengan item yang lain. Yaitu persediaan permintaan item yang dipesan bebas dengan item lain dan tidak ada kaitannya dengan item produk lain.
- 3) Pemesanan diterima dengan segera dan dengan jaminan. Artinya, persediaan dari pesanan tiba dalam satu batch atau paket pada satu titik waktu dan pesanan datang pada waktu yang bersamaan dan tetap.
- 4) Harga item yang konsisten. Yaitu dimana harga bahan baku konstan dan stabil atau tidak terjadi perubahan selama satu periode tertentu, dengan kata lain harga per unit tetap dan tidak ada penurunan harga walaupun pembelian dalam jumlah volume yang besar.

Dapat disimpulkan bahwa asumsi dasar dalam perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pesanan antara satu barang dan barang lainnya tidak terkait satu sama lain, biaya bahan baku umumnya stabil, permintaan pelanggan juga dianggap konsisten dalam satuan unit waktu dan permintaan. Gudang harus selalu memiliki persediaan bahan baku karena perusahaan tidak mungkin mengalami kehabisan stok.

e. *Reorder Point*

Reorder Point adalah kondisi dimana harus dilakukan pesanan sehingga penerimaan barang atau

bahan baku yang dipesan dapat tepat waktu persediaan diatas *safety stock* sama dengan nol.⁵⁰

Jumlah persediaan yang menunjukkan kapan harus dilakukan pemesanan ulang, harus dilakukan agar barang pesanan tiba atau diterima tepat waktu, atau titik pemesanan kembali. Poin ini menunjukkan bahwa persediaan pengganti harus segera dibeli.⁵¹

Beberapa faktor yang mempengaruhi titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) adalah sebagai berikut :

- *Lead time* yang akan berpengaruh terhadap besarnya bahan baku yang digunakan selama masa *lead time*.
- Jumlah pemakaian bahan baku rata – rata per satuan waktu tertentu.
- *Safety Stock* atau jumlah persediaan bahan paling sedikit (minimum).

Adapun rumus titik pemesanan ulang (*Reorder Point*) sebagai berikut :

$$ROP = (d \times L) + SS$$

Keterangan :

ROP	=	Titik Pemesanan Ulang (<i>Reorder Point</i>)
d	=	Penggunaan atau jumlah kebutuhan bahan baku per unit waktu (hari)
D	=	Penggunaan atau jumlah kebutuhan bahan baku dalam satu periode
L	=	Waktu tenggang (<i>Lead Time</i>)
SS	=	<i>Safety Stock</i>

⁵⁰ Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.

⁵¹ Eddy Herjanto. 2006. *Manajemen Operasi*. Edisi ketiga. Jakarta. Grasindo.

4. Etika Bisnis Islam

Terdapat beberapa prinsip-prinsip ekonomi bisnis islam menurut Yusuf Al-Qardhawi yaitu, sebagai berikut :

- 1) *Rabbaniyah*
- 2) *Insaniyah*
- 3) Berakhlak
- 4) Pertengahan

Baidowi menerangkan bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Rasulullah SAW memiliki etika berikut ini ⁵²:

- 1) Kejujuran. Kejujuran ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam berbisnis sebagai sebuah kepercayaan. Beliau selalu berperilaku jujur dalam bermuamalah. Hal ini sesuai sabda Rasul yakni "*siapa pun yang membuat penipuan bukan dari golongan kami*". (H.R. AIQuzwani). Beliau juga bersabda "*tidak baik seorang pedagang yang memiliki aib, kecuali ia menerangkan aibnya*".
- 2) Tolong menolong ataupun memberikan kebermanfaatan terhadap orang lain. Pebisnis selaku pelaku usaha sudah seharusnya tidak hanya memikirkan keuntungan semata namun harus memiliki perilaku ta'awun atau tolong menolong dalam hal kebaikan terutama dalam usaha.
- 3) Dilarang gharar baik takaran, ukuran, maupun penimbangan harus sesuai. Sebagaimana Firman Allah: "*Celakalah untuk orang yang tidak jujur, yakni orang yang jika menerima takaran dari yang lain, mereka meminta dicukupi, dan jika mereka membuat takaran atau penimbangan sesuai bagi yang lain, mereka mengurangi*" (QS. Al- Mutaffifin: 1-3).

⁵² Ihwanudin, N., Nurbaeti, B. R., Kasmanto, H., Ramadhani, D., Wibisono, Y., Yatin, Y., ... & Widyawan, C. U. (2022). ETIKA BISNIS DALAM ISLAM (TEORI DAN APLIKASI). Penerbit Widina. hal. 10

- 4) Dilarang mengejek/menjelekkkan usaha yang lain, supaya membeli terhadapnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seseorang di antara kalian menjual dengan cara menjelekkkan apa yang dijual yang lainnya*" (HR. Muttafaq'alaih).
- 5) Dilarang melakukan ihtikar yakni menimbun barang dagangan pada masa tertentu dengan tujuan supaya harganya meningkat kemudian dapat keuntungan besar yang di dapatkan.
- 6) Dilarang monopoli yaitu menguasai suatu hak milik untuk memperoleh keuntungan ini merupakan sifat buruk dari kapitalis.
- 7) Komoditas yang diperdagangkan harus halal dan suci, sesuai sabda Rasulullah SAW "*Sesungguhnya Allah melarang bentuk usaha miras, bangkai, babi, maupun patung*" (HR. Jabir).
- 8) Kegiatan usaha harus terhindar dari riba. Sebagaimana firman Allah "*Hai orang-orang yang beriman, maka tinggalkanlah sisa-sisa riba bila kamu beriman*". (QS Al-Baqarah: 278).
- 9) Dalam suatu usaha dilakukan dengan dasar saling rela tanpa dipaksa. (Qs. An-Nisa : 29).
- 10) Membayarkan gaji sebelum kering keringat karyawan. Nabi Muhammad SAW. Bersabda, "*Berikanlah upah sebelum kering keringatnya*"

5. Pengendalian Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam

Karena setiap aktivitas selalu terkait dengan syariah, maka dalam ekonomi Islam keputusan ekonomi setiap individu tidak terlepas dari nilai-nilai moral dan agama. Istilah "Iqtisad" secara harfiah diterjemahkan sebagai "tengah" digunakan untuk menggambarkan ekonomi dalam Al-Qur'an. Seorang muslim dilarang menghambur-hamburkan dan didekati untuk mengambil mentalitas hemat dalam mendapatkan dan menggunakan harta,

seorang muslim juga tidak boleh bermewah-mewah (israf) atau berlebihan dalam menggunakan harta, tetapi juga dilarang untuk pelit.⁵³ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al – An’am ayat 141 :

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ ۗ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّيْحَانَ مُتَشَابِهًا ۗ وَغَيْرِ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ ۖ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ ۖ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

"Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan," [Q.S. Al An’am ayat 141]

Perspektif Islam tentang produksi memegang prinsip-prinsip berikut:

- a. Larangan untuk memproduksi serta memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syariah.
- b. Larangan untuk kegiatan produksi yang dapat menyebabkan kedzaliman.
- c. Larangan melakukan penimbunan barang (*ikhtikar*).

Dari sudut pandang Islam, kegiatan industri yang dilakukan sesuai dengan pedomannya akan bernilai ibadah. Artinya, selain memperoleh keuntungan finansial, juga bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui industri ini.

⁵³ Ahmad Syarif, *Ekonomi Islam : Suatu Pendekatan Konteporer*,(Palembang : Bening Media Publishing, 2020), 12

Tatanan muamalah didasarkan pada prinsip kebebasan Islam. Allah SWT telah memungkinkan setiap orang untuk membeli, menjual, menukar, dan memproduksi barang. dengan menggunakan sumber daya alam dan membuat produk atau bahan untuk memenuhi kebutuhan.

Perspektif Islam tentang persediaan bahan baku merupakan salah satu aspek kehidupan yang termasuk dalam kategori kebutuhan sumber daya alam. Kebutuhan ini termasuk yang terkait dengan hubungan manusia dan produksi industri. Rambu-rambu tersebut tetap mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits dalam ajaran Islam, yang disesuaikan dengan segala bentuk muamalah.

Berbagai Hadits dan ayat Al-Qur'an menganjurkan umat Islam untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi, termasuk pengelolaan atau manajemen. Sebagaimana firman Allah SWT. Pada surah Al – Israa’ ayat 12 :

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحْوَنًا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

“Dan kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran kami), kemudian Kami hapuskan tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami tuangkandengan jelas”. [Q.S. Al – Israa’ ayat 12]

Ayat ini menjelaskan bahwa islam menyuruh melakukan manajemen dan mengharuskan kepada manajer untuk mengambil keputusan yang adil dan menjauhi jalan yang akan merugikan orang lain. Manusia dilahirkan dengan kebutuhan yang tidak terhitung, berusaha untuk memenuhinya merupakan hal yang wajar. Dalam ilmu ekonomi, persediaan didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam mempersiapkan bahan untuk memenuhi

kebutuhan produksi. Dalam perspektif islam, tersedianya bahan baku dari sumber daya alam merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia.⁵⁴

⁵⁴ Astin, M. (2021). Analisis Perhitungan Economic Order Quantity (Eoq) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Perspektif Islam (Studi Umkm Ganesha Tanjung Bintang) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga setelah melakukan pembahasan mengenai analisis metode pengendalian persediaan bahan baku pada *coffee shop* ditinjau dari perspektif bisnis islam, studi pada *coffee shop* di Bandar Lampung oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode pengendalian persediaan maka *coffee shop* harus memiliki *Safety Stock* yang seharusnya dimiliki agar tidak terjadi kehabisan persediaan bahan baku. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memiliki hasil yang lebih optimal dan ekonomis dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan oleh *coffee shop*. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi pemesanan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang lebih sedikit serta biaya yang lebih murah dibandingkan dengan menggunakan perhitungan konvensional yang digunakan oleh *coffee shop*. *Reorder point* harus dilakukan oleh setiap *coffee shop* guna menunjang kelancaran proses produksi *coffee shop*. Dalam hal ini perhitungan *reorder point* telah ditentukan menggunakan metode pengendalian persediaan (EOQ). Dari hasil perhitungan *Total Inventory Cost* yang diperoleh, Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengendalian persediaan bahan baku *coffee shop* dapat lebih efektif dan efisien apabila menggunakan metode pengendalian persediaan (EOQ). Karena dengan menggunakan metode pengendalian persediaan (EOQ) *coffee shop* dapat menghemat total biaya persediaan bahan baku dari hasil selisih antara penggunaan metode *Economic Order Quantity* dengan metode konvensional yang digunakan *coffee shop*.

2. Dalam perspektif bisnis islam, pengendalian persediaan bahan baku *coffee shop* sudah sesuai dengan syariat Islam. *Coffee shop* melakukan produksi sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan halal, tidak merusak alam baik dari mendapatkan bahan baku hingga proses produksi, serta adanya kerjasama dan koordinasi dalam kegiatan produksi. *coffee shop* juga menerapkan distribusi dalam Islam karena *coffee shop* merealisasikan beberapa tujuan umum syariat islam, yaitu tujuan sosial dan tujuan ekonomi. Penentuan dan penggunaan bahan baku suatu usaha atau industri sangat berkaitan dengan ajaran islam. Seperti diterangkan pada Qs. Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. Maka pengoptimalan biaya bahan baku *coffee shop* yang mengarah pada metode pengendalian persediaan (EOQ) akan berdampak pada kesejahteraan pekerjanya serta mengefisienkan biaya bahan baku.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan baik untuk pemilik usaha maupun pekerjanya. Saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha

Penerapan metode pengendalian persediaan bahan baku (EOQ) secara keseluruhan dapat memberikan efisiensi dalam hal bahan baku produksi yang berpengaruh secara signifikan pada nilai keuntungan dan kesejahteraan pekerja. Dalam hal ini Peneliti mengharapkan pemilik usaha dapat menerapkan metode

pengendalian persediaan (EOQ) agar efisiensi tersebut dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Peneliti

Adapun saran – saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari tempat penelitian maupun dari sumber-sumber lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan beberapa jenis bahan baku yang akan diteliti dan bahan baku tersebut berbeda dalam segi jumlah dan frekuensi pemesanan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memilih objek penelitian yang berbeda serta bidang yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku pintar ekonomi syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Ahmad Syarif, *Ekonomi Islam : Suatu Pendekatan Konteporer*,(Palembang : Bening Media Publishing, 2020)
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Jejak, 2018)
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”(n.d.).
- Eddy Herjanto. 2006. *Manajemen Operasi*. Edisi ketiga. Jakarta. Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),
- Harsanto, B. (2017). *Dasar ilmu manajemen operasi*. Unpad press.
- Haryadi Sarjono, “Perbandingan Perhitungan Perencanaan danPengendalian Persediaan Bahan Baku,” *Jurnal Buletin Ekonomi*, Vol. 11, No. 1,(2013)
- Heizer, J., and Render, B. (2011). *Operations Management*. 10th Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Heizer, Jay and Render Barry, (2015), *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta
- Ihwanudin, N., Nurbaeti, B. R., Kasmanto, H., Ramadhani, D., Wibisono, Y., Yatin, Y., ... & Widyawan, C. U. (2022). *ETIKA BISNIS DALAM ISLAM (TEORI DAN APLIKASI)*. Penerbit Widina.

- Indrio Gitosudarmo, Manajemen Keuangan Edisi Empat (Yogyakarta:BPFE, 2012)
- Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” in Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021*”
- Kusuma, Hendra. 2004. Manajemen Produksi, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Andi, Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif.,” *PT Remaja Rosdakarya* (2021).
- Manahan P. Hasibuan., 2018., Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta:UPFE UMY, 2013)
- Murdifin Haming, Mahfud Nurnajamudin, Manajemen Produksi Modern,Buku 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Prawirosentono, Suyadi, 1997, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE, Yogyakarta.
- Rianoto Adi, *metodologi penelitian sosial dan hokum* (Jakarta: Granit, 2004)
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Jurnal

- AAN ANSORI, “Digitalisasi Ekonomi Syariah, “*Islamicconomic* : Jurnal Ekonomi Islam 7, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.32678/ije.v7il.33>.
- Astin, M. (2021). Analisis Perhitungan Economic Order Quantity (Eoq) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Perspektif Islam (Studi Umkm Ganesha Tanjung Bintang) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

- Astuti dkk, "Penerapan Metode Economic Order Quantity Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap Banyuatis, 6.
- David Wijaya, dkk, "Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan pada PT Celebes Minapratama Bitung," *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.2, (2016): 578
- Desiana, C., Rochdiani, D., & Pardani, C. (2017). Analisis saluran pemasaran biji kopi robusta (suatu kasus di Desa Kalijaya Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 3(2), 162-173.
- Diana Khairani Sofyan, "Analisis Persediaan Bahan Baku Buah Kelapa Sawit Pada PT. Bahari Dwi Kencana Lestari," *Industrial Engineering Journal*, Vol.6, No.1, (2017): 50.
- Diana Khairani Sofyan, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Cet.1* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 54.
- Fahmi dan Nanda, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel," *Jurnal Teknovasi*, Vol.02, No.1, (2015): 1
- Gede Agus Darmawan, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini, "Penerapan *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung pada Usaha Pia Ariawan Di Desa Banyuning Tahun 2013" *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol.3 (2015):5.
- Huda, M. (2018). Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity, Safety Stock Dan Reorder Point (Studi kasus: UD. Bakpao Nikita).
- Karlsson, M. A., Langton, M., Innings, F., Malmgren, B., Höjer, A., Wikström, M., & Lundh, Å. (2019). *Changes in stability and shelf-life of ultra-high temperature treated milk during long term storage at different temperatures*. Heliyon.
- Khoirotun, N. (2022). Sistem Produksi Dan Analisis Safety Stock Persediaan Bahan Baku Pupuk Phonska (Amonia Dan Za) Pada Departement Perencanaan Dan Pengelolaan Energi Di Pt. Petrokimia Gresik.

- Kinanthi, A. P., Herlina, D., & Mahardika, F. A. (2016). Analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode min-max (studi kasus PT. Djitoe Indonesia Tobacco). *PERFORMA: Media Ilmiah Teknik Industri*, 15(2).
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Lukmana, D. D. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq, Rop, Dan Safety Stock Untuk Meminimalkan Biaya Pada Ud. Mayongsari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo* (Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Metri Listriani, "Analisis Persediaan Bahan Baku Kain Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Waroeng Jeans Cabang P. Antasari Samarinda," *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No.1, (2018): 15.
- PUSPA, F. N. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Kelancaran Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Keripik Singkong Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).
- Radam, R. R., & Rezekiah, A. A. (2015). Pengolahan gula aren (Arrenga Pinnata Merr) di desa banua hanyar kabupaten hulu sungai tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 3(3), 267-276.
- Rachman, G. R. K. (2021). Pemeriksaan operasional atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan: studi kasus pada Northwood Coffee (<https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/12195>)